

**PERSEPSI MAHASISWA MUSIK ISI YOGYAKARTA  
TERHADAP TIMBRE DAN RUANG BUNYI DALAM  
PEMBENTUKAN PENGALAMAN PSIKEDELIK  
TERHADAP LAGU “LIAR/AWAS ADA INTEL”  
KARYA KUSNI KASDUT**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Rifki Permana**

**NIM 22103850131**

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK  
JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**PERSEPSI MAHASISWA MUSIK ISI YOGYAKARTA  
TERHADAP TIMBRE DAN RUANG BUNYI DALAM  
PEMBENTUKAN PENGALAMAN PSIKEDELIK  
TERHADAP LAGU “LIAR/AWAS ADA INTEL”  
KARYA KUSNI KASDUT**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Rifki Permana**

**NIM 22103850131**

**Skripsi ini Diajukan kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Musik  
Genap 2025/2026**

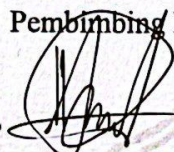
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PERSEPSI MAHASISWA MUSIK ISI YOGYAKARTA TERHADAP TIMBRE DAN RUANG BUNYI DALAM PEMBENTUKAN PENGALAMAN PSIKEDELIK TERHADAP LAGU “LIAR/AWAS ADA INTEL” KARYA KUSNI KASDUT**

diajukan oleh Rifki Permana, NIM 22103850131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



**Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 8537760661130243

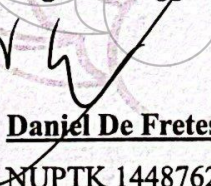
Pembimbing II/Anggota



**Adityo Legowo, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 3546767668137032

Cognate/Anggota



**Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 144876266131032

Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

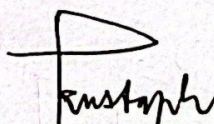
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Musik

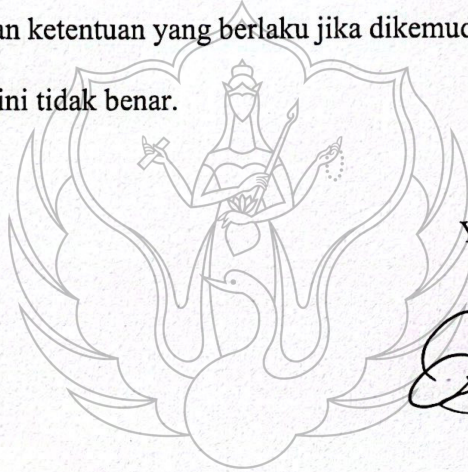


**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 5033745646137003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Rifki Permana

NIM 22103850131

**MOTTO**

*Let's Fly Higher*

*~ Reza Arap Oktovian ~*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti, Dedi Hadiat dan Ibu Opi Sufiah, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang diberikan secara berkelanjutan dan penuh kepercayaan, sehingga peneliti mampu terus melangkah dan mewujudkan setiap tujuan yang dicita-citakan.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Persepsi Timbre dan Ruang Bunyi Dalam Pembentukan Pengalaman Psikedelik Pada Lagu Liar/Awas Ada Intel Karya Kusni Kasdut*” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.


Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap eksplorasi bunyi dan persepsi pendengar dalam musik psikedelik, khususnya pada bagaimana timbre, ruang bunyi, dan perkembangannya membentuk pengalaman mendengarkan yang bersifat imersif dan disorientatif. Melalui penelitian ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian musikologi dan persepsi auditori, terutama mengenai hubungan antara karakter bunyi, teknik produksi rekaman, dan pengalaman psikedelik pendengar dalam musik populer Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Aditya Legowo, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
6. Prof. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus., yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, sekaligus dosen mayor gitar yang memberi arahan, ilmu, dan dedikasi yang telah diberikan selama proses penulis dalam perkuliahan, sehingga turut membentuk pemahaman musikal dan perkembangan kemampuan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
7. Lerina Depi Permana, S. Pd., selaku kakak penulis yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Jenisa Asri Permana, S. Pd., selaku kakak penulis yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Mei 2026

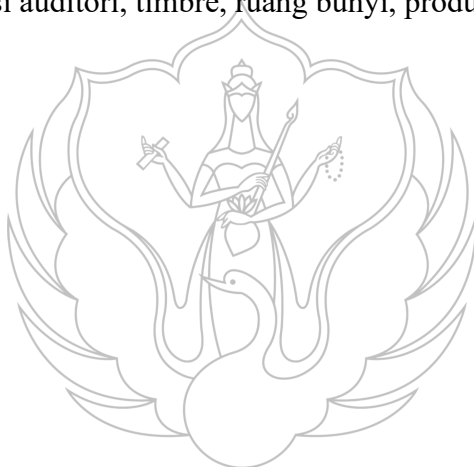


Rifki Permana

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi tentang persepsi suara timbre dan ruang dalam lagu “Liar/Awas Ada Intel” karya Kusni Kasdut terhadap mahasiswa musik. Dalam penelitian ini, pengalaman psikedelik didefinisikan sebagai pengalaman pendengaran murni dari sifat sonik dan spasial yang mencakup munculnya efek depersonalisasi, dekronisasi, dan dinamisasi, tetapi tanpa penggunaan zat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui rekaman audio, prosedur wawancara, dan wawancara dengan lima pendengar yang telah ditentukan sebelumnya. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa persepsi timbre dan ruang sonik dialami sebagai fenomena abstrak dan tidak stabil. Ambiguitas dalam menentukan komponen melodi yang membentuk lagu memaksa pendengar untuk mengalami suara secara keseluruhan, dan sebagai keseluruhan yang terus berubah. Kondisi ini menghasilkan pengalaman mendengarkan psikedelik. Studi ini memberikan bukti bahwa efek psikologis dari fitur sonik, proses pembuatan suara, dan pengalaman persepsi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pengalaman 'psikedelik'.

Kata kunci: persepsi auditori, timbre, ruang bunyi, produksi audio, pengalaman psikedelik



## ABSTRACT

This research is a study on perception of the sound of timbre and space in their song “Liar/Awas Ada Intel” by Kusni Kasdut towards the music students. Within the present study, a psychedelic experience is defined as a purely auditory experience of sonic and spatial properties that includes the emergence of depersonalization, dechronization and dynamization effects, but no substance use. This research is carried out with a qualitative approach with a case study design. Data were gathered through audio recordings, an interview procedure and interviews with five predetermined listeners. The data was analysed by data reduction, data presentation, drawing conclusions. Results show that the perception of timbre and sonic space is experienced as abstract and unstable phenomena. The ambiguity in determining the melodic components which compose the song forces the listener to experience the sounds as a whole, and as a constantly changing whole. This illness produces a Psychedelic listening experience. This study provides proof that the psychological effects of sonic features, sound making processes and perceptual experiences can be exploited to produce the ‘psychedelic’ experience.

Keywords: auditory perception, timbre, sound space, audio production, psychedelic experience



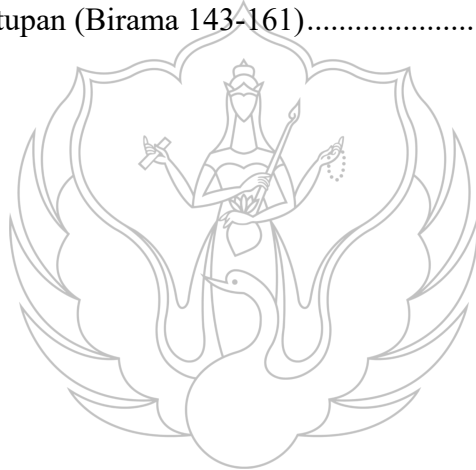
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. <i>Reduced Listening</i> (Schaeffer, 2017).....	10
2. Persepsi Timbre (McAdams, 2013).....	11
3. Persepsi Auditori (Warren, 2008).....	11
4. Ekspektasi Pendengar dalam Musik (Huron, 2006) .....	12
C. Kerangka Teoritis.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Jenis Penelitian .....	15
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	17
1. Objek Penelitian.....	18
2. Subjek Penelitian .....	18

C. Jenis dan Sumber Data .....	20
1. Data Primer .....	20
2. Data Sekunder .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
1. Analisis Audio .....	22
2. Wawancara Pendengar .....	23
3. Wawancara Produser .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	24
1. Reduksi Data .....	25
2. Penyajian Data .....	26
3. Penarikan Kesimpulan .....	27
F. Posisi Peneliti .....	28
G. Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Analisis dan Persepsi Pendengar Berdasarkan Struktur Lagu .....	31
1. Intro (Birama 1-34) .....	31
2. Verse 1 (Birama 35-50) .....	37
3. Verse 2 (Birama 51-80) .....	42
4. Chorus (Birama 81-117) .....	48
5. Fase Transisi (Birama 118-142).....	53
6. Chorus 2 dan Penutupan (Birama 143-161).....	58
B. Pembahasan.....	64
1. Persepsi Pendengar Terhadap Timbre Vokal dan Bunyi Elektronik ...	65
2. Persepsi Pendengar Terhadap Ruang Bunyi .....	68
3. Pembentukan Pengalaman Psikedelik.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakter Timbre, Ruang Bunyi, dan Mekanisme Sonik pada Bagian Intro (Birama 1-34).....	33
Tabel 2. Karakter Timbre, Ruang Bunyi, dan Mekanisme Sonik pada Bagian Verse 1 (Birama 35-50).....	39
Tabel 3. Karakter Timbre, Ruang Bunyi, dan Mekanisme Sonik pada Bagian Verse 2 (Birama 51-80).....	44
Tabel 4. Karakter Timbre, Ruang Bunyi, dan Mekanisme Sonik pada Bagian Chorus (Birama 51-117) .....	50
Tabel 5. Karakter Timbre, Ruang Bunyi, dan Mekanisme Sonik pada Bagian Fase Transisi (Birama 118-142).....	55
Tabel 6. Karakter Timbre, Ruang Bunyi, dan Mekanisme Sonik pada Bagian Chorus 2 dan Penutupan (Birama 143-161).....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teoritis Pembentukan Pengalaman Psikedelik dalam Mendengarkan Lagu.....	14
Gambar 2. Potongan Partitur pada Birama 19-20 yang Menunjukkan Kepadatan dan Kedalaman Ruang Bunyi pada Bagian Intro .....	34
Gambar 3. Potongan Partitur pada Birama 37-30 yang Menunjukkan Keberlanjutan dan Pelapisan Bunyi pada Bagian Verse 1 .....	39
Gambar 4. Potongan Partitur pada Birama 55-56 yang Menunjukkan Kepadatan dan Pelapisan Bunyi pada Bagian Verse 2.....	44
Gambar 5. Potongan Partitur pada Birama 115-117 yang Menunjukkan Kepadatan Maksimum Bunyi pada Bagian Chorus .....	50
Gambar 6. Potongan Partitur pada Birama 125-128 yang Menunjukkan Dominasi dan Pergerakan Bunyi Elektronik pada Bagian Transisi.....	55
Gambar 7. Potongan Partitur pada Birama 157-161 yang Menunjukkan Proses Pelepasan dan Pemudaran pada Bagian Chorus 2 dan Penutupan.....	60
Gambar 8. Dokumentasi Wawancara Daring dengan Daniel Usman .....	87
Gambar 9. Dokumentasi Wawancara Daring dengan Yazid Fauzan Tah Thariq Secara Langsung .....	87
Gambar 10. Dokumentasi Wawancara Daring dengan Jose Claudio Ndona Secara Langsung .....	88
Gambar 11. Dokumentasi Wawancara Daring dengan Herjuno Haryo Satria Wicaksi Secara Langsung .....	88
Gambar 12. Dokumentasi Wawancara Daring dengan Rado Jaya Hartama Sinaga Secara Langsung .....	89
Gambar 13. Dokumentasi Wawancara Daring dengan Revolt Belabuana Secara Langsung .....	89
Gambar 14. Screenshot Lagu “Liar Awas Ada Intel” Karya Kusni Kasdut Pada Platform SoundCloud.....	104
Gambar 15. Informasi Rilis Lagu “Liar/Awas Ada Intel” Pada Platform SoundCloud .....	104
Gambar 16. Dokumentasi Kanal atau Akun Resmi Kusni Kasdut yang Memuat Lagu “Liar/Awas Ada Intel” .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik psikedelik dapat merujuk pada musik yang terinspirasi oleh budaya psikedelik, yang berfokus pada obat-obatan halusinogen yang dapat memengaruhi persepsi seseorang. Persepsi ini dikaitkan dengan terjadinya efek depersonalisasi, dekonstruksi, dan dinamisasi yang menyebabkan pengguna merasakan terputusnya hubungan dengan realitas. Musik psikedelik umum menampilkan penggunaan efek suara elektronik baru, efek pra-rekaman, solo yang panjang, dan improvisasi (Hicks, 1999).

Eksplorasi tersebut memengaruhi persepsi pendengar terhadap suara yang didengar. Dari kualitas dan efek suara yang unik dapat muncul pengalaman mendengarkan yang berbeda dari musik pop tradisional. Dalam studi ini, pengalaman tersebut akan disebut sebagai Pengalaman Psikedelik yang terjadi ketika pengalaman pendengaran diubah oleh persepsi pendengar terhadap karakteristik suara dan Ruang Suara dalam musik. Pengalaman ini pada dasarnya didefinisikan oleh efek depersonalisasi, dekonstruksi, dan dinamisasi dan tidak memerlukan penggunaan zat psikoaktif.

Bagi Indonesia, musik psikedelik dimulai dengan band "Shark Move" dan produksi mereka "Ghede Chakra" pada tahun 1970-an. Studi penelitian tentang persepsi pendengar terhadap musik psikedelik di Indonesia belum berfokus pada musik itu sendiri sebagai penentu pengalaman mendengarkan; dibandingkan dengan pengalaman musik konvensional, hal ini dapat sangat berbeda. Diketahui

dari penelitian bahwa studi di Indonesia lebih tertarik pada aspek historis, ideologis, dan sosiokultural.

Proyek musik psikedelik di Indonesia yang dapat menunjukkan musik Indonesia melalui proyeknya adalah proyek Kusni Kasdut. Gitaris Daniel Usman dan Dave Syauta dari band The Paps memimpin proyek ini. Karya Kusni Kasdut memiliki gaya yang sangat eksperimental dan diproduksi dengan cara yang sangat lo-fi. Penggunaan efek yang tidak biasa, pengulangan, perpaduan pengaruh psikedelik dan dub, manipulasi ruang suara, dan tekstur suara yang kasar dalam produksi karya ini merupakan alasan nilainya sebagai objek studi dalam konteks persepsi pendengar terhadap pengalaman mendengarkan.

Karya yang dipilih untuk penelitian ini adalah lagu "Liar/Awas Ada Intel" yang dirilis melalui SoundCloud pada 11 April 2015 oleh Kusni Kasdut. Lagu ini dikenal memiliki efek delay dan reverb yang tebal, pengulangan dari awal hingga akhir, kualitas suara yang kasar (contoh produksi "lo-fi"), variasi ruang suara yang berkaitan dengan jarak, posisi, dan distribusi saat mendengarkan, serta dampak yang menyelubungi, meluas, dan imersif pada pendengar

Untuk data awal, data tersebut dikumpulkan dari bagian komentar YouTube dan SoundCloud. Terdapat sensasi melayang yang dilaporkan oleh beberapa pendengar, bersamaan dengan perubahan ruang-waktu (menjadi lebih cepat atau lebih lambat), dan imersi. Pengamatan di sini menunjukkan adanya korelasi antara sifat suara dan persepsi pendengar, dan akibatnya terhadap efek psikedelik. Studi tentang musik psikedelik di Indonesia dapat lebih beragam dari sebelumnya, dan studi ini dapat dilakukan lebih lanjut dengan lebih memperhatikan persepsi pendengar terhadap karakteristik suara dan ruang suara. Melalui diskusi

tentang persepsi tersebut, suara dapat dipahami, dialami, dan diinterpretasikan selama proses mendengarkan.

Sejalan dengan kesenjangan penelitian ini, studi ini akan berfokus pada persepsi pendengar terhadap timbre dan ruang suara dalam lagu Kusni Kasdut "Liar/Awas Ada Intel" untuk memahami karakter dan teknik produksi dalam menciptakan pengalaman psikedelik. Penelitian ini tidak hanya menyentuh analisis teknis suara tetapi juga bertujuan untuk memahami persepsi dan interpretasi suara.

## **B. Rumusan Masalah**

Karakteristik lagu "Liar/Awas Ada Intel" dan ruang suara yang diciptakan oleh efek delay dan reverb berpotensi menimbulkan persepsi spasial yang berubah dan pengalaman mendengarkan psikedelik. Namun, pentingnya bagaimana persepsi pendengar terhadap karakteristik suara dan ruang suara ini untuk menciptakan pengalaman mendengarkan psikedelik masih perlu dipahami lebih baik. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendengar memersepsikan karakter timbre vokal dan bunyi elektronik dalam lagu "Liar/Awas Ada Intel" ?
2. Bagaimana pendengar memersepsikan ruang bunyi yang terbentuk melalui penggunaan *delay* dan *reverb* dalam lagu "Liar/Awas Ada Intel" memengaruhi persepsi pendengar selama proses mendengarkan?
3. Bagaimana persepsi pendengar pada timbre dan ruang bunyi bisa membentuk pengalaman psikedelik saat mendengarkan lagu "Liar/Awas Ada Intel"?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka tujuan penelitian yang dapat diketahui adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pendengar memersepsikan karakter timbre vokal dan bunyi elektronik dalam lagu “Liar/Awas Ada Intel”.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pendengar memersepsikan ruang bunyi yang terbentuk melalui penggunaan *delay* dan *reverb* dalam lagu “Liar/Awas Ada Intel”.
3. Untuk memahami bagaimana persepsi pendengar terhadap timbre dan ruang bunyi tersebut membentuk pengalaman psikedelik saat mendengarkan lagu “Liar/Awas Ada Intel”.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan salah satu kontribusi yang dapat diperoleh dalam studi musikologi, khususnya dalam studi hubungan antara elemen musik dan persepsi pendengar yang menyebabkan sifat pengalaman dalam musik psikedelik dalam musik populer di Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat membimbing musisi, komposer, dan produser audio untuk memahami timbre dan teknik produksi audio dari perspektif pendengar dan dari situ menciptakan pengalaman psikedelik.

- b. Melengkapi guru musik untuk membahas bagaimana pendengar mempersepsikan apa yang mereka dengar dalam pengalaman estetika dan bagaimana hal itu berkaitan dengan elemen suara.
- c. Berfungsi sebagai sumber daya bagi pendengar atau penggemar musik untuk memahami psikoakustik dan metode produksi yang dapat memengaruhi pengalaman mendengarkan psikedelik.

### **E. Sistematika Penyajian**

Penelitian yang dipilih disusun dalam lima bab yang saling terkait berdasarkan latar belakang, masalah, dan diakhiri dengan kesimpulan. Sistem penulisan yang efektif dan efisien akan diikuti berdasarkan aturan yang telah ditentukan untuk memahami penelitian yang dilakukan.

1. Bab I Pendahuluan, Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistem penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, Bab ini menyajikan landasan teoritis dan tinjauan literatur, khususnya untuk memanfaatkan persepsi pendengar sebagai dasar analisis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, Pendekatan penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, posisi peneliti, dan validitas data termasuk dalam bab ini.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, Analisis efek timbre dan ruang suara pada persepsi pendengar dalam membentuk pengalaman psikedelik termasuk dalam bab ini.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran, Bab ini menampilkan temuan penelitian utama dan rekomendasi berdasarkan temuan tersebut. Gunakan bentuk deskriptif dari kesimpulan untuk menjawab perumusan masalah penelitian. Selain lima bab tersebut, penelitian ini juga memiliki bibliografi yang memuat semua referensi dalam penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan standar American Psychological Association (APA). Bagian ini memberikan kredibilitas pada penelitian dan mengutip sumber serta literatur ilmiah.

